



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek dalam penelitian yang dilakukan adalah perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Laporan keuangan tahunan yang diteliti adalah laporan keuangan yang diterbitkan selama periode 2007-2015 yang telah di-audit oleh auditor independen.

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang di dalamnya terjadi proses industri untuk mengolah bahan mentah menjadi barang jadi yang layak untuk dipasarkan. Perusahaan manufaktur dipilih sebagai objek penelitian karena jenis perusahaan manufaktur mendominasi perusahaan yang terdaftar di BEI. Perusahaan manufaktur memiliki karakteristik yang serupa meskipun terdiri atas beberapa bidang, seperti sektor industri dasar dan kimia, sektor industri barang konsumsi, sektor aneka industri dan sektor lainnya (www.idx.co.id).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *causal study*. *Causal study* dapat diartikan sebagai studi penelitian yang dilakukan untuk menguji hubungan sebab akibat antar variabel (Sekaran dan Bougie, 2013). *Causal study* yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk meneliti keterkaitan antara variabel dependen, yaitu *voluntary auditor switching*, dengan variabel independen, yaitu opini *audit* tahun sebelumnya, ukuran KAP dengan

proksi KAP *big four* dan KAP *non big four*, ukuran perusahaan dengan proksi logaritma natural total aset, pergantian dewan komisaris dan *financial distress* dengan proksi *revised Altman's Z-score*.

3.3 Variabel Penelitian

Terdapat dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel dependen dan variabel independen.

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang disebabkan atau dipengaruhi oleh adanya variabel bebas atau variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *voluntary auditor switching*.

Voluntary auditor switching adalah pergantian *auditor* atau KAP yang dilakukan oleh perusahaan secara sukarela, bukan karena kewajiban atau berdasarkan peraturan. *Voluntary auditor switching* diukur dengan menggunakan skala nominal, yaitu variabel *dummy*. Jika perusahaan berpindah KAP sebelum 6 tahun dan *auditor* sebelum 3 tahun sesuai dengan peraturan PMK 17/PMK.01/2008 (melakukan *voluntary auditor switching*), maka diberi nilai 1 (satu). Sedangkan, jika perusahaan tidak melakukan *voluntary auditor switching*, maka diberi nilai 0 (nol) (Pawitri dan Yadnyana, 2015).

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Terdapat lima variabel independen yang digunakan dalam

penelitian ini, yaitu opini *audit* tahun sebelumnya, ukuran KAP dengan proksi KAP *big four* dan KAP *non big four*, ukuran perusahaan dengan proksi logaritma natural total aset, pergantian dewan komisaris dan *financial distress* dengan proksi *revised Altman's Z-score*.

3.3.2.1 Opini Audit Tahun Sebelumnya

Opini *audit* tahun sebelumnya adalah pernyataan atau pendapat yang diberikan oleh *auditor* setelah menyelesaikan proses *audit* laporan keuangan suatu perusahaan pada tahun sebelumnya. Opini *audit* tahun sebelumnya diukur dengan menggunakan skala nominal, yaitu variabel *dummy*. Apabila perusahaan klien memperoleh opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), maka diberikan nilai 1 (satu). Bila opini yang didapat selain *unqualified opinion*, maka diberikan nilai 0 (nol) (Pawitri dan Yadnyana, 2015).

3.3.2.2 Ukuran KAP

Ukuran KAP merupakan skala pengukuran mengenai besar atau kecilnya suatu KAP, dimana dalam penelitian ini ukuran KAP dibagi menjadi dua, yaitu KAP *big four* dan KAP *non big four*. KAP lokal yang berafiliasi dengan *big four* adalah KAP Purwantono, Suherman & Surja berafiliasi dengan *Ernst and Young*, KAP Osman Bing Satrio & Eny berafiliasi dengan *Deloitte Touche Tohmatsu*, KAP Siddharta Widjaja & Rekan berafiliasi dengan *Klynveld, Peat, Marwick, Goerdeler (KPMG)*, dan KAP Tanudireja, Wibisana & Rekan berafiliasi dengan *PricewaterhouseCooper (PWC)*. Ukuran KAP diukur dengan skala nominal, yaitu

variabel *dummy*. Jika perusahaan di-audit oleh KAP *big four* akan diberikan nilai 1 (satu), bila tidak akan diberikan nilai 0 (nol) (Sidhi dan Wirakusuma, 2015).

3.3.2.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu pengukuran mengenai besar kecilnya perusahaan, yang diukur dengan menggunakan total aset. Aset adalah sumber daya yang dikendalikan oleh entitas akibat peristiwa masa lalu dan manfaat ekonomis di masa depan dari aset tersebut diharapkan diterima oleh entitas. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan skala rasio, yaitu dengan cara melakukan logaritma natural (\ln) atas total aset perusahaan (Sidhi dan Wirakusuma, 2015).

3.3.2.4 Pergantian Dewan Komisaris

Pergantian dewan komisaris adalah pergantian presiden komisaris atau komisaris utama dalam suatu perusahaan yang dapat disebabkan karena hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atau berhenti karena kemauan sendiri. Pergantian dewan komisaris diukur menggunakan skala nominal, yaitu variabel *dummy*. Apabila perusahaan melakukan pergantian dewan komisaris akan diberikan nilai 1 (satu), apabila tidak akan diberikan nilai 0 (nol) (Pawitri dan Yadnyana, 2015).

3.3.2.5 Financial Distress

Financial distress merupakan suatu kondisi perusahaan yang mengalami kesulitan dalam keuangannya. *Financial distress* bermula ketika suatu perusahaan kesulitan

dalam memenuhi kewajibannya. Dalam penelitian ini, *financial distress* diukur dengan menggunakan skala rasio, yaitu dengan menghitung *Z-score* perusahaan tersebut (Anjum, 2012).

Model *Altman Z-Score* yang digunakan yaitu *revised Altman's Z-Score*. Revisi yang dilakukan oleh Altman merupakan penyesuaian untuk kondisi perekonomian sekarang. Berikut ini adalah rumus dari *revised Altman's Z-Score*:

$$Z = 0,717 X_1 + 0,847 X_2 + 3,107 X_3 + 0,420 X_4 + 0,998 X_5$$

Keterangan:

$$X_1 = \frac{\text{working capital}}{\text{total assets}}$$

$$X_2 = \frac{\text{retained earnings}}{\text{total assets}}$$

$$X_3 = \frac{\text{earning before interest and tax (EBIT)}}{\text{total assets}}$$

$$X_4 = \frac{\text{book value of equity}}{\text{total liabilities}}$$

$$X_5 = \frac{\text{sales}}{\text{total assets}}$$

Skor:

$Z > 2,90$: indikator perusahaan tidak bangkrut

$1,23 < Z < 2,90$: perusahaan pada kondisi abu-abu (*grey area*)

$Z < 1,23$: indikator perusahaan bangkrut

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data diolah yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari situs resmi Bursa Efek

Indonesia (www.idx.co.id) dan *The Indonesia Capital Market Institue* (www.ticmi.co.id), berupa laporan keuangan tahunan yang disajikan dalam mata uang Rupiah untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember dan telah di-*audit* oleh *auditor* independen periode 2007-2015.

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah keseluruhan kelompok dari orang, kejadian atau benda yang akan diteliti oleh peneliti (Sekaran dan Bougie, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel adalah bagian dari populasi (Sekaran dan Bougie, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang secara berturut-turut terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2007-2015. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sekaran dan Bougie (2013), *purposive sampling* adalah sebuah *nonprobability sampling* di mana informasi yang diperlukan dikumpulkan dari target tertentu atau sekelompok orang yang ingin diteliti. Kriteria yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut selama periode 2007-2015.
2. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah selama 2007-2015.
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan *audited* untuk tahun berakhir 31 Desember.

4. Laporan keuangan yang menyajikan laporan *auditor* independen selama 2007-2015.
5. Perusahaan yang memiliki indikasi bangkrut dan yang berada pada *grey area* (*Z-Score* lebih kecil sama dengan 2,90) secara berturut-turut dalam periode 2013-2015.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, dan *range* (Ghozali, 2016).

3.6.2 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah regresi logistik. Regresi logistik digunakan saat variabel dependen bersifat nonmetrik (Sekaran dan Bougie, 2013). Dalam regresi logistik tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel independennya (Ghozali, 2016). Estimasi parameter menggunakan *Maximum Likelihood Estimation (MLE)*.

$$H_0 = b_1 = b_2 = b_3 = \dots = b_i = 0$$

$$H_0 \quad b_1 \quad b_2 \quad b_3 \quad \dots \quad b_i \quad 0$$

Hipotesis nol menyatakan bahwa variable independen (x) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel respon yang diperhatikan (dalam

populasi). Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan menggunakan $\alpha = 5\%$.

Kaidah pengambilan keputusan adalah:

1. Jika nilai probabilitas (sig.) $< \alpha = 5\%$ maka hipotesis alternatif didukung.
2. Jika nilai probabilitas (sig.) $> \alpha = 5\%$ maka hipotesis alternatif tidak didukung.

3.6.2.1 Uji Keseluruhan Model Fit (*Overall Model Fit*)

Analisis yang dilakukan adalah menilai keseluruhan model fit terhadap data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood* L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data *input*. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Statistik $-2\text{Log}L$ kadang-kadang disebut *likelihood* rasio χ^2 statistics, dimana χ^2 distribusi dengan *degree of freedom* $n - q$, q adalah jumlah parameter dalam model. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara $-2\text{Log}L$ pada awal (*block number* = 0) dengan $-2\text{Log}L$ pada akhir (*block number* = 1). Adanya pengurangan nilai antara $-2\text{Log}L$ awal dan akhir menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data. (Ghozali, 2016). Hipotesis untuk menilai model *fit* adalah:

H_0 : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

H_a : Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data.

3.6.2.2 Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R²*)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil berarti

kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

Menurut Ghozali (2013), *Cox and Snell's R²* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran *R² pada multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R²* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox and Snell's R²* dengan nilai maksimumnya.

3.6.2.3 Uji Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit test*. *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit test statistics* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya, sehingga *goodness of fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Ghozali, 2016).

3.6.2.4 Uji Tabel Klasifikasi

Menurut Ghozali (2013), tabel klasifikasi 2 x 2 menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel independen, dalam hal ini melakukan *voluntary auditor switching* (1) dan tidak melakukan *voluntary auditor switching* (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen melakukan *voluntary auditor switching* (1) dan tidak melakukan *voluntary auditor switching* (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%. Jika model logistik memiliki homoskedastisitas, maka persentase yang benar (*correct*) akan sama untuk kedua baris.

3.6.2.5 Uji Signifikansi Simultan

Uji signifikansi simultan menggunakan *omnibus tests of model coefficients*. *Omnibus tests of model coefficients* adalah pengujian dengan model *chi-square* - yang menguji semua variabel independen secara simultan atau bersama-sama berpengaruh atau tidak secara signifikan terhadap variabel dependen. Variabel independen dapat dikatakan secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependennya jika tingkat signifikansinya kurang dari 0,05 (Meyers *et al.*, 2013).

3.6.2.6 Model Regresi Logistik yang Terbentuk

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*), yaitu untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap

variabel dependennya. Model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\ln \frac{AS}{1-AS} = a + \beta_1 OA + \beta_2 KAP + \beta_3 PER + \beta_4 PDK + \beta_5 FD + e$$

Keterangan:

$\ln \frac{AS}{1-AS}$ = Logaritma Natural *Auditor Switching*

a = Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien Regresi

OA = Opini *Audit* Tahun Sebelumnya

KAP = Ukuran KAP

PER = Ukuran Perusahaan

PDK = Pergantian Dewan Komisaris

FD = *Financial Distress*

e = *Residual Error*

UMN